



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 21 Juni 2021

Halaman: 2

Meninggal Akibat Covid, Dewan Usulkan Santunan

YOGYA (MERAPI) - Panitia Khusus Covid-19 DPRD Kota Yogyakarta mengusulkan agar pemerintah daerah setempat mengalokasikan santunan kematian bagi warga kota tersebut yang meninggal dunia karena suspect Covid-19.

"Dengan adanya bantuan berupa santunan kematian tersebut diharapkan dapat meringankan beban keluarga karena biaya bedah bumi cukup tinggi sekitar Rp 4,5 juta," kata Ketua Panitia Khusus Covid-19 DPRD Kota Yogyakarta Antonius Fokki Ardiyanto, Minggu (20/6).

Menurut dia, tambahan alokasi untuk santunan kematian tersebut memungkinkan dilakukan karena Pemerintah Kota Yogyakarta memiliki sisa lebih penggunaan anggaran (silpa) dari APBD 2020 yang cukup besar. Silpa tersebut, lanjut dia, bisa dialokasikan melalui pos anggaran biaya tidak terduga (BTT) yang digunakan untuk mendukung penanganan Covid-19 di Kota Yogyakarta. Pada tahun anggaran 2021, BTT dialokasikan Rp 13 miliar. "Mengingat kemampuan keuangan daerah tersebut, maka dibutuhkan *political will* dari eksekutif," ujarnya dilansir Antara.

Pada tahun anggaran 2021, Pemerintah Kota Yogyakarta menaikkan nilai alokasi besaran santunan kematian dari sebelumnya Rp 2 juta menjadi Rp 3 juta. Bantuan tersebut diberikan apabila ada anggota keluarga dari keluarga pra sejahtera atau warga yang masuk dalam data keluarga sasaran jaminan perlindungan sosial (KSJPS) di Kota Yogyakarta yang meninggal dunia.

Sementara itu, Asisten Sekretaris Daerah Bidang Perekonomian Kota Yogyakarta Kadri Renggono mengatakan, usulan dari panitia khusus tersebut perlu dikaji. (*)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi			

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005